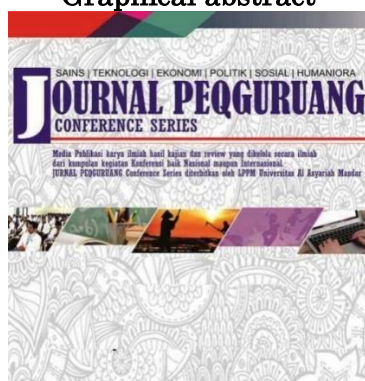


Graphical abstract



PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMENUHAN AIR BERSIH DI DESA KENJE KECAMATAN CAMPALAGIAN

¹*Malisa, ¹Sukadji Sarbi, ¹Dermawan.

¹Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*

majidmelisa11@gmail.com

ABSTRACT

Water is a resource that is needed by living things both to meet their lives naturally. General or comprehensive use of water from every aspect of life is becoming increasingly valuable, both in terms of quantity and quality. Kenje village is a coastal area which has an area of 25 ha, therefore to measure the extent of the governments role in fulling clean water the purpose of this study was to determine the ekstent of the role of the village government in the fulfillment of clean water, the purpose of this study was to determine the extent of the role of the village government in the fulfillment of clean water in the village of kenje documentation. The data obtained in this study are further described. The information in this study is the village government and the head of the hamlet or community leaders, the result obtained in this study note the role of the village govertment in the fulfillment of clean water in kenje village in campalagian distric is good, it is known based on the results of interviws conducted by researchers

Keywords : the role of the village government, clean water

ABSTRAK

Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun menopan hidupnya secara alami. Kegunaan air yang bersifat umum atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadi semakin berharga air baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas .Desa Kenje merupakan daerah pesisir yang memiliki luas wilayah 25 Ha oleh karena itu penting kiranya untuk mengukur sejauh mana peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih,.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Desa Kenje.Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya di deskripsikan. Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa , dan kepala dusun atau tokoh masyarakat. Hasil yang didapat dalam penelitian ini diketahui peran pemerintah desa pada pemenuhan air bersih di Desa Kenje kecamatan campalagian sudah baik.hal tersebut diketahui berdasarkan hasil penjabaran hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti.

Kata kunci : Peran Pemerintah Desa, Air Bersih

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1623>

Received : 28 Juli 2020 | Received in revised form : 15 Oktober 2022 | Accepted : 09 November 2022

1. PENDAHULUAN

Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun menopan hidupnya secara alami. Kegunaan air yang bersifat umum atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadi semakin berharga air baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pemenuhan kebutuhan air minum tidak saja diorientasikan pada kualitas sebagai mana persyaratan kesehatan air minum, tetapi sekaligus menyangkut kualitas dan kontinuitasnya. Pemerintah dan pemerintahan di daerah berkewajiban menyelesaikan persoalan penyediaan air yang memenuhi ketentuan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas untuk seluruh rakyatnya, khususnya terhadap masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum berlandaskan tantangan nasional dan global.

Air juga merupakan komponen ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, yang dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Hal ini tertuang dalam pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Semakin meningkatnya kebutuhan air bersih mengakibatkan peran pelayanan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menjadi sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa masyarakat di Desa Kenje diketahui bahwa banyak yang mengeluh dengan persoalan air bersih yang sulit di desa. Tapi akhir – akhir ini persoalan air bersih agak sedikit dapat terpuhi dengan program penyediaan air bersih pemerintah desa.

Desa Kenje merupakan daerah pesisir yang memiliki luas wilayah 25 Ha yang terdiri dari 4 dusun yaitu kampung baru, ujung baru, lapeo kenje dan galung ag dihuni 3.415 (tiga ribu empat ratus lima belas) jiwa dengan 826 (delapan ratus dua puluh enam) kepala keluarga (KK) dan berjarak sekitar ±32 Km dari ibu kota kabupaten Polewali Mandar

Infrastruktur yang ada di Desa Kenje sejak di berlakukannya kebijakan pengelolannya, nampak tidak ada upaya perawatan, hal ini dapat dilihat dari saluran-saluran yang bocor bahkan membuang air secara percuma akibatnya banyak masyarakat yang belum bisa menikmati air bersih.

Disamping permasalahan-permasalahan yang timbul seperti keluhan yang dirasakan masyarakat khususnya di Desa Kenje mendorong untuk dilakukannya penelitian berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dengan suatu penelitian yang berjudul *“peran Pemerintah Desa terhadap pemenuhan air bersih di Desa Kenje kabupaten Polewali Mandar”*.

Peran

secara umum pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku

yang diharapkan dari seorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa, peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain.

Menurut Soekanto (2014:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukannya tidak dapat dipisahkan karena suatu yang tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya

Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintah ialah suatu kekuatan pengorganisasian, tidak semua selalu kaitkan dengan organisasi angkatan bersenjata, tetapi 2 atau sekelompok orang dari berbagai macam kelompok masyarakat yang diselenggarakan dari suatu organisasi organisasi agar mewujudkan suatu tujuan dan saran dari mereka, dengan cara memberikan hal-hal yang memperhatikan urusan publik

Menurut H. Huhammad Rohidin Pranadaja (2013) dalam bukunya yang berjudul ‘Hubungan antara instansi pemerintahan’ gagasan pemerintahan menjelaskan bahwa istilah ini berasal dari pemerintah kata perintah yang berarti kata-kata yang dimaksud di suruh melakukan sesuatu, sesuatu yang harus dilakukan, pemerintah adalah orang badan atau aparat dihapus atau memberi perintah

Peranan Pemerintah Desa

Sederhana dalam memberdayakan masyarakat di era otonomi daerah Pelaksanaan mengenai tugas dan fungsi seorang Kepala Desa dalam pemerintahan merupakan salah satu bentuk kegiatan aparat pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagai mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan fungsi tersebut.

- a. Kegiatan dalam rumah tangganya sendiri
- b. Menggerakkan partisipasi masyarakat
- c. Melaksanakan tugas dari pemerintah di atasnya
- d. Keamanan dan ketertiban masyarakat
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang memberikan oleh pemerintah di atasnya untuk menyelenggarakan fungsi tersebut di atas maka seseorang kepala desa harus mengusahakan :
 - a. Terpenuhnya kebutuhan esensial masyarakat
 - b. Tersusunnya rencana dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan kemampuan setempat
 - c. Terselenggaranya peningkatan koordinasi, sinkronisasi dan integrasi secara lintas sektoral
 - d. Terselenggaranya program yang berkelanjutan
 - e. Adanya peningkatan perluasan kesempatan kerja

Selain fungsi kepala Desa yang telah dijelaskan diatas kepala Desa masih mempunyai peranan yang lebih penting terhadap kemajuan dan perkembangan wilayahnya yaitu melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat Desa dalam meningkatkan peran serta mereka terhadap pengembangan pembangunan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti dan menggambarkan kenyataan dari penelitian yang dilakukan terhadap variable. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan keadaan atau masalah yang terjadi pada objek penelitian dalam bentuk kalimat yang berupa fakta dan gambaran objektif dari objek penelitian.

Nasution (2001) dalam penelitian kualitatif data dituangkan dalam secara deskriptif dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti (Sugiyono, 2009).

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai Mei sampai dengan Juni 2020.

Subyek dan Obyek penelitian

Subyek dan obyek penelitian ini ialah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara factual. Penelitian ini mengenai Peran Pemerintah Desa dalam pemenuhan air bersih di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, sehingga dalam hal ini memerlukan subyek dan obyek penelitian yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang berkaitan dengan masalah dan informasi yang akurat. Oleh sebab itu subyek dan obyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang menggunakan air bersih (PDAM)

Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini.

Pengertian Desa

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut H.A.W. Widjaja (Sugiman Sugiman, 2018) dalam bukunya yang berjudul 'Otonomi Desa' menyatakan bahwa desa adalah sebagai kesatuan

masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa landasan pemikiran dalam mengenai pemerintah desa adalah keanekaragaman partisipasi, otonomi, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Tehnik analisis data

Analisis data adalah proses penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diakumulasi untuk mengerti tentang subyek kemudian mempublikasikan hasil penelitian.

Milles and Huberman (2007) data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Kenje adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Desa berada pada daerah pesisir yang merupakan Desa dengan iklim yang sedang (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Wilayah Desa berbatasan langsung dengan Desa Lapeo sebelah Timur, Desa Pappang sebelah selatan, dengan jarak dari Desa ke ibukota Kecamatan 1 km.

Desa Kenje merupakan desa yang berada tepat pada pinggir jalan trans Sulawesi dan berdekatan langsung dengan pantai. Olehnya itu Desa Kenje merupakan salah satu desa di kecamatan campalagian yang berada pada sona pesisir.

1. Perencanaan pembangunan Desa

a. Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Kenje dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Kenje seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Kenje adalah *"Mewujudkan Desa Kenje menjadi desa mandiri, maju, sejahtera, produktif dan agamis"*

Untuk mencapai apa yang menjadi visi desa maka ada beberapa strategi yang akan dilakukan, yakni :

- 1) Percepatan kegiatan pembangunan dibidang sarana dan prasarana pendukung disektor perikanan dan Pertanian.
- 2) Melakukan pelatihan-pelatihan bagi petani dan nelayan menyangkut teknologi-teknologi dan inovasi baru disektor pertanian dan perikanan.
- 3) Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas Perangkat Desa, organisasi kepemudaan dan

masyarakat desa secara umum guna menunjang perekonomian di desa.

- 4) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa.

b. Misi Desa

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Kenje, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Kenje adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing.
- 2) Memberikan pemenuhan segala hak hak kebutuhan dasar warga masyarakat Desa Kenje.
- 3) Pembangunan yang terarah dan terencana serta berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan aktifitas keagamaan, budaya, sosial kemasyarakatan serta mendorong kegiatan ekstra kurikuler kepemudaan.
- 5) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.
- 6) Merancang Website Portal Berita Desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Desa Kenje maupun masyarakat luas.
- 7) Membangun Kemitraan Pemerintah swasta.
- 8) Pemenuhan gizi ibu dan anak.

Arah kebijakan pembangunan desa Kenje lebih banyak mengarah pada pembangunan dan peningkatan kapasitas di sektor perikanan dan pertanian mengingat visi lima tahun kedepan yang akan dicapai desa. Namun tidak berarti sektor lainnya kurang mendapatkan perhatian. Sektor pendidikan mendapat prioritas kedua untuk diselesaikan, selanjutnya disektor kesehatan, perdagangan dan jasa akan ikut dipacu guna menuju pembangunan yang lebih baik.

Peran Pemerintah Desa Dalam Pemenuhan Air Bersih

Pemenuhan kebutuhan air minum tidak saja diorientasikan pada kualitas sebagai mana persyaratan kesehatan air minum, tetapi sekaligus menyangkut kualitas dan kontinuitasnya. Pemerintah dan pemerintahan di daerah berkewajiban menyelesaikan persoalan penyediaan air yang memenuhi ketentuan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas untuk seluruh rakyatnya, khususnya terhadap masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum berlandaskan tantangan nasional dan global.

4. KESIMPULAN

Segala bentuk kebijakan pada pemerintahan di Desa, implikasinya selalu berimbas kepada masyarakat. Oleh karena itu peran sentral pemerintah Desa adalah suatu kunci ketentraman masyarakat di desa tersebut. Program pembangunan jangka menengah dan jangka panjang desa haruslah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal di Desa tersebut, salah satunya adalah kebutuhan air

bersih untuk konsumsi dan kebutuhan mandi cuci kakus (mck) masyarakat. Focus penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Desa Kenje dengan mengukur tiga variable yang telah dibahas sebelumnya pada bab IV.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam proses menjalankan program pemenuhan air bersih untuk masyarakat. Olehnya itu dalam penelitian yang memang ingin mengukur tentang peran pemerintah dalam pemenuhan air bersih untuk masyarakat pada variabel perencanaan penyediaan air bersih sudah baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan kedua setelah perencanaan program kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara diatas. Dapat kita ketahui bahwa peran pemerintah desa dalam tahapan pelaksanaan program penyediaan air bersih untuk masyarakat sudah baik.

3. Evaluasi Program

Tahapan evaluasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan datau kegagalan suatu program. Berdasarkan hasil wawancara yang sebelumnya telah dibahas, maka diketahui bahwa peran pemerintah desa pada pemenuhan air bersih di Desa Kenje sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Maka diperoleh hasil bahwa peran pemerintah Desa Kenje dalam pemenuhan air bersih untuk masyarakat sudah Baik.

Saran

1. Hendaknya pemeritah Desa kenje dapat menjalan program ini kearah yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Mengingat penelitian ini belum sempurna, maka dengan ini saya menyarankan kepada setia pembaca untuk dapat melanjutkan penelitian ini di kemudian hari dengan metode yang lebih baik.
3. Hendaknya hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan kepada mereka yang berniat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Data Dan Informasi Kecamatan Campalagian.
- Milles And Huberman, 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nasution, 2001. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta.
- Pranadjaja Rohidin Muhammad H, 2013 *dalam bukunya yang berjudul 'Hubungan antara instansi pemerintahan'*
- Soekanto 2014 *manajemen teori dan praktek kompri. Alfa beta: Jakarta 2016*
- Sugiman. Sugiman, 2018. *Pemerintah Desa*. Binamulia Hukum.
- Sugiyono, 2009. *Memahami penelitian Kualitatif. Bandung.*

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang
Pemerintahan Daerah